



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III TEMINABUAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

UNAUDITED T.A 2023



UPBU KELAS III TEMINABUAN



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III TEMINABUAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

UNAUDITED T.A 2023



UPBU KELAS III TEMINABUAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Upbu Teminabuan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Upbu Teminabuan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Upbu Teminabuan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Teminabuan, 22 Januari 2024

Kepala Kantor,



Muhammad Yamin, S.I.P
NIP. 197001121998031005

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
Laporan Realisasi Anggaran	x
Neraca	x
Laporan Operasional	x
Laporan Perubahan Ekuitas	x
Catatan atas Laporan Keuangan	x
Penjelasan Umum	x
Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
Pengungkapan Penting Lainnya	x
Lampiran dan Daftar	x

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Teminabuan, 22 Januari 2024

Kepala Kantor,



Muhammad Yamin, S.I.P
NIP. 197001121998031005

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor Upbu Teminabuan Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp53.816.260 atau mencapai 56 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp95.346.000. Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp4.814.532.348 atau mencapai 99,79 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp4.824.611.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp27.539.497.880 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp5.758.000; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp27.533.739.880; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp27.539.497.880.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp53.816.116, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp11.181.531.611 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp11.127.715.495. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp144 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp11.127.715.351.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp33.906.497.143 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp11.127.715.351 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp4.760.716.088 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp27.539.497.880.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
KANTOR UPBU TEMINABUAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	9	Th 2023	9	Th 2022
Uraian	Cat.	Anggaran	Realisasi	Realisasi Diatas (Dibawah)	% Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1	8	80	808	808
Penerimaan Perpajakan	B.2	0	0	0	0,00
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.3	0	53.816.260	53.816.260	100
Penerimaan Hibah	B.4	0	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan dan Hibah	9	0	53.816.260	53.816.260	0,00
Belanja	B.5	80	80	80	80
Belanja Pegawai	B.6	0	1.937.860.034	1.937.860.034	100
Belanja Barang	B.7	0	2.856.672.314	2.856.672.314	100
Belanja Modal	B.8	0	20.000.000	20.000.000	100
Belanja Bantuan Sosial	B.9	0	0	0	0,00
Jumlah Belanja	9	0	4.814.532.348	4.814.532.348	100

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR UPBU TEMINABUAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Uraian	Catatan	2023	2022
ASET	9	9	9
ASET LANCAR	C.1	9	9
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	0	0
Piutang Perpajakan	C.1.4	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.7	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	C.1.8	0	0
Beban Dibayar di Muka	C.1.9	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.10	0	0
Persediaan	C.1.11	5.758.000	41.689.000
JUMLAH ASET LANCAR	9	5.758.000	41.689.000
ASET TETAP	C.2	9	9
Tanah	C.2.1	0	0
Peralatan dan Mesin	C.2.2	10.356.250.838	10.717.707.738
Gedung dan Bangunan	C.2.3	9.239.524.223	9.239.524.223
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	55.135.765.777	55.135.765.777
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(47.197.800.958)	(41.228.189.595)
JUMLAH ASET TETAP	9	27.533.739.880	33.864.808.143
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3	9	9
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	0	0
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	0	0
Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.3.3	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	C.3.4	0	0
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	9	0	0
ASET LAINNYA	C.4	9	9
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	C.4.1	0	0
Aset Tak Berwujud	C.4.2	0	0
Aset Lain-lain	C.4.3	381.456.900	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.4	(381.456.900)	0
JUMLAH ASET LAINNYA	9	381.456.900	0
KEWAJIBAN	9	9	9
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5	9	9
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.3	0	0
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	0	0
Utang yang Belum Ditagihkan	C.5.5	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.6	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	9	0	0
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	C.6	9	9
Kewajiban Konsesi Jasa	C.6.1	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	1	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN	9	0	0
EKUITAS	9	9	9
Ekuitas	C.7	27.539.497.880	33.906.497.143
JUMLAH EKUITAS	9	27.539.497.880	33.906.497.143
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	9	27.539.497.880	33.906.497.143

III. LAPORAN OPERASIONAL
KANTOR UPBU TEMINABUAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL	9	9	9
PENDAPATAN	9	9	9
Pendapatan Perpajakan	D.1	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.2	53.816.116	58.326.174
Pendapatan Hibah	D.3	0	0
JUMLAH PENDAPATAN	9	53.816.116	58.326.174
BEBAN	9	9	9
Beban Pegawai	D.4	1.937.860.034	1.609.525.369
Beban Persediaan	D.5	481.169.750	386.559.000
Beban Barang dan Jasa	D.6	938.106.000	1.120.435.000
Beban Pemeliharaan	D.7	1.215.506.564	1.092.983.966
Beban Perjalanan Dinas	D.8	257.821.000	90.538.779
Beban Barang untuk Diserahkan ke Masyarakat	D.9	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.10	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.11	6.351.068.263	6.584.815.366
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	D.12	0	0
JUMLAH BEBAN	99	11.181.531.611	10.884.857.480
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	9	(11.127.715.495)	(10.826.531.306)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	9	999	9
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	99	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	9	0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	9	0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	9	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	9	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	9	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9	144	64
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9	144	64
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9	0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	144	64
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	9	(11.127.715.351)	(10.826.531.242)
POS LUAR BIASA	D.12	9	9
Pendapatan Luar Biasa	9	0	0
Beban Luar Biasa	9	0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA	99	0	0
SURPLUS (DEFISIT) LO	1	(11.127.715.351)	(10.826.531.242)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KANTOR UPBU TEMINABUAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	33.906.497.143	40.490.250.378
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(11.127.715.351)	(10.826.531.242)
DAMPAK AKUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	9	9	9
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.3	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.4	0	0
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	9	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	4.760.716.088	4.298.691.876
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	9	(6.366.999.263)	(6.527.839.366)
EKUITAS AKHIR	E.6	27.539.497.880	33.962.411.012

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satuan Kerja Kantor Upbu Teminabuan

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Satuan Kerja Kantor Upbu Teminabuan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jalan Brawijaya Teminabuan, Sorong Selatan, Papua Barat Daya.

Satuan Kerja Kantor Upbu Teminabuan mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Satuan Kerja Kantor Upbu Teminabuan berkomitmen dengan misi **"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satuan Kerja Kantor Upbu Teminabuan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi **A.3 Basis Akuntansi**

Satuan Kerja Kantor Upbu Teminabuan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran	A.4. Dasar Pengukuran Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satuan Kerja Kantor Upbu Teminabuan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
Kebijakan Akuntansi	A.5. Kebijakan Akuntansi Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Upbu Teminabuan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor Upbu Teminabuan adalah sebagai berikut:
Pendapatan-LRA	(1) Pendapatan-LRA Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). • Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). • Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
Pendapatan LO	(2) Pendapatan-LO Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut: a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa. c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja **(3) Belanja**
 Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
 Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),
 Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban **(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset **5) Aset**
 Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset LAINLAIN pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

- Piutang Jangka Panjang* **d. Piutang Jangka Panjang**
- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- Aset Lainnya* **e. Aset Lainnya**
- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
 - Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
 - ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
 - Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
 - Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun

Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset LAINLAIN berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada

Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan
atas
Pos
Laporan
Realisasi
Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Satuan Kerja Kantor Upbu Teminabuan memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp4.814.532.568. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Upbu Teminabuan yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2023		
9	Tahun Anggaran 2023	
Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan	9	9
Pendapatan Perpajakan		
Pendapatan PNB		
Pendapatan Hibah		
Jumlah Pendapatan		
9	9	9
Belanja	9	9
Belanja Pegawai	1.728.279.000	1.937.860.254
Belanja Barang	3.015.995.000	2.856.672.314
Belanja Modal	20.000.000	20.000.000
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah Belanja	4.764.274.000	4.814.532.568

Realisasi
Pendapatan
Rp53.816.260

B.1 Pendapatan
Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp53.816.260 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Satuan Kerja Kantor Upbu Teminabuan rincian sebagai berikut:
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

9	Tahun Anggaran 2023		9
Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Perpajakan			
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	95.346.000	53.816.260	56
Pendapatan Hibah			
Jumlah	95.346.000	53.816.260	56

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Pendapatan Perpajakan			
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	53.816.260	44.232.557	(21,66)
Pendapatan Hibah			
Jumlah	53.816.260	44.232.557	(21,66)

B.2 Pendapatan Perpajakan

Realisasi Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

B.3 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi Pendapatan PNBP untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp53.816.260 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Pendapatan PNBP
TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	1.570.316	1.158.324	35,57
Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatika	52.245.800	57.167.850	(8,61)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	144	64	125,00
Jumlah Pendapatan Kotor	53.816.260	58.326.238	(7,73)
Pengembalian Pendapatan PNBP	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	53.816.260	58.326.238	(7,73)

B.4 Pendapatan Hibah

Realisasi Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Realisa
si
Belanja
Rp4.81
4.532.3
48

B.5 Belanja

Realisasi Belanja Kantor Akuntansi pada TA 2023 adalah sebesar Rp4.814.532.348 atau 91,81% dari anggaran belanja sebesar Rp0. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	1.939.075.000	1.937.860.254	99,94
Belanja Barang	2.865.536.000	2.856.672.314	99,69
Belanja Modal	20.000.000	20.000.000	100
Total Belanja Kotor	4.824.611.000	4.814.532.568	99,79
Jumlah	4.824.611.000	4.814.532.568	99,79

1.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi2022	%
Belanja Pegawai	1.937.860.034	1.155.996.091	67,63
Belanja Barang	2.856.672.314	1.978.206.082	44,4
Belanja Modal	20.000.000	19.500.000	2,56
Jumlah	4.814.532.348	3.153.702.173	52,66

Belanja
Pegawa
i
Rp1.93
7.860.0
34

B.6 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.937.860.034 dan Rp1.155.996.091. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 20,40 persen dari TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.024.088.356	834.017.657	22,79
Belanja Lembur	41.277.000	78.484.000	(47,41)
Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	872.494.898	697.023.712	25,17
Jumlah Belanja Kotor	1.937.860.254	1.609.525.369	20,40
Jumlah Belanja	1.937.860.034	1.609.525.369	20,40

Belanja
Barang
Rp2.85
6.672.3
14

Belanja
Barang
Rp2.85
6.672.3
14

Belanja
Barang
Rp2.85
6.672.3
14

Belanja
Barang
Rp2.85
6.672.3
14

Belanja
Barang
Rp2.85
6.672.3
14

Belanja
Modal
Rp20.0
00.000

Belanja
Modal
Rp20.0
00.000

Belanja
Modal
Rp20.0
00.000

Belanja
Modal
Rp20.0
00.000

Belanja
Modal
Rp20.0
00.000

Belanja
Modal
Tanah
Rp0

Belanja
Modal
Peralat
an dan
Mesin
Rp20.0
00.000

Belanja
Modal
Peralat
an dan
Mesin
Rp20.0
00.000

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20.000.000	19.500.000	2,56
Jumlah Belanja Kotor	20.000.000	19.500.000	2,56
Jumlah Belanja Modal	20.000.000	19.500.000	2,56

Belanja
Modal
Gedung
dan
Bangun
an Rp0

Belanja
Modal
Jalan,
Irigasi
dan
Jaringa
n Rp0

Belanja
Modal
Jalan,
Irigasi
dan
Jaringa
n Rp0

Belanja
Modal
Lainnya
Rp0

Belanja
Modal
Lainnya
Rp0

Belanja
Bantuan
Sosial
Rp0

Belanja
Bantuan
Sosial
Rp0

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2022.

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

<i>Aset Lancar</i>	C.1. Aset Lancar
<i>Rp5.758.000</i>	Jumlah Aset Lancar Kantor Upbu Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp5.758.000 dan Rp41.689.000. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
<i>Kas di Benda hara Pengeluaran</i>	C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor Upbu Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Kas di Benda hara Penerimaan</i>	C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Rp0
<i>Kas Lainnya dan Setara Kas</i>	C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:
<i>Piutang Perpajakan</i>	C.1.4. Piutang Perpajakan Piutang Perpajakan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut: Rp0 Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.
<i>Piutang Bukan Pajak</i>	C.1.5. Piutang Bukan Pajak Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rp0 Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar Tagihan n Tuntut an Perben dahara an Rp0	C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.
Bagian Lancar Tagihan n Penjual an Angsur an Rp0	C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.
Penyisi han Piutang Tidak Tertagi h Rp0	C.1.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor Upbu Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.
Beban Dibaya r di Muka Rp0	C.1.9. Beban Dibayar di Muka Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.
Pendap atan yang Masih Harus Diterim a Rp0	C.1.10. Pendapatan yang Masih Harus Diterima Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor Upbu Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Persediaan **C.1.10. Persediaan**
Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp5.758.000 dan Rp41.689.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Persediaan
Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2023	Tahun 2022
Barang Konsumsi	5.758.000	32.939.000
Amunisi	0	0
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	4.750.000
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	0	0
Jumlah	5.758.000	41.689.000

Aset **C.2. Aset Tetap**
Saldo Aset Tetap Kantor Upbu Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp27.533.739.880 dan Rp33.864.808.143.
Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.
Aset Tetap pada Kantor Upbu Teminabuan berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

C.2.1. Tanah
Tanah yang dimiliki oleh Kantor Upbu Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Mutasi Aset Tetap Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin
Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor Upbu Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp10.356.250.838 dan Rp10.717.707.738.
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel Mutasi Peralatan dan Mesin
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	10.717.707.738
Saldo Per 31 Desember 2023	10.356.250.838
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(9.470.193.263)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	886.057.575

(dalam rupiah)

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp9.239.524.223 dan Rp9.239.524.223. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel Mutasi Gedung dan Bangunan
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023*

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	9.239.524.223
Pembangunan Gedung	
Mutasi Kurang:	
Saldo Per 31 Desember 2023	9.239.524.223
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(1.082.752.515)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	8.156.771.708

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp55.135.765.777 dan Rp55.135.765.777 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan*

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	55.135.765.777
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	55.135.765.777
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	55.135.765.777

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp47.197.800.958 dan Rp41.228.189.595.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023.

97.800.958

Tabel Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10.356.250.838	(9.470.193.263)	886.057.575
2.	Gedung dan Bangunan	9.239.524.223	(1.082.752.515)	8.156.771.708
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	55.135.765.777	0	55.135.765.777
4.	Aset Tetap Lainnya	0	0	0

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka Panjang

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Kantor Upbu Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Rp0

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor Upbu Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rp0

Tagihan	C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran
n	Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, berupa
Penjualan	penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas
an	bulan sejak tanggal pelaporan.
Angsuran	
an Rp0	
Piutang	C.3.3. Piutang Jangka Panjang Lainnya
Jangka	Saldo Piutang Jangka Panjang Lainnya per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
Panjang	Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya untuk masing-masing debitur
g	adalah sebagai berikut:
Lainny	
a Rp0	
Penyisihan	C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
han	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor Upbu
Piutang	Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah
Tidak	sebesar Rp0 dan Rp0.
Tertagih	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan
h –	estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Piutang	Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)
Jangka	yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan
Panjang	Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan
g Rp0	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.
Aset	
Lainny	C.4. Aset Lainnya
a	Saldo Aset Lainnya Kantor Upbu Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp381.456.900 dan Rp0.
Rp381.456.900	Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Upbu
0	Teminabuan terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset LAINLAIN.
Kemitraan	C.4.2. Kemitraan dengan Pihak Ketiga
aan	Nilai perolehan Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
dengan	
Pihak	
Ketiga	
Rp0	
Aset	C.4.1. Aset Tak Berwujud
Tak	Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Berwujud	Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki,
ud	tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.
Rp0	

Aset **C.4.2. Aset LAINLAIN**
LAINLA Aset LAINLAIN per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp381.456.900
IN dan Rp0. Aset LAINLAIN berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada
Rp381. dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional
456.90 Kantor Upbu Teminabuan.
0 Adapun mutasi Aset LAINLAIN adalah sebagai berikut:

Tabel Mutasi Aset LAINLAIN
Rincian Mutasi Aset LAINLAIN

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	0
Reklasifikasi dari Aset Tetap	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Penghapusan BMN	
Saldo Per 31 Desember 2022	381.456.900
Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	(381.456.900)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	381.456.900

Rincian Aset LAINLAIN berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumu **C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**
lasi Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31
Penyus Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar
utan Rp381.456.900 dan Rp0. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi
dan aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2023
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud	9	9	9
	Jumlah	0	0	0
B.	Aset LAINLAIN	9	9	9
4.	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	381.456.900	381.456.900	0
	Jumlah	381.456.900	381.456.900	0
	Total	381.456.900	381.456.900	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewaji **C.5. Kewajiban Jangka Pendek**
ban Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang
Jangka timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali
Pendek atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal
Rp 0 neraca.
Kewajiban Jangka Pendek Kantor Upbu Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Uang Muka dari KPPN Rp0	C.5.1. Uang Muka dari KPPN Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.
Utang kepada Pihak Ketiga Rp0	C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).
Pendapatan Diterima di Muka Rp0	C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.
Beban yang Masih Harus Dibayar r Rp0	C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:
Utang yang Belum Ditagihkan Rp0	C.5.5. Utang yang Belum Ditagihkan Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Utang Jangka Pendek Lainnya a Rp0	C.5.6. Utang Jangka Pendek Lainnya Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Kewajiban Jangka Panjang g Rp 0	C.6. Kewajiban Jangka Panjang Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Panjang Kantor Upbu Teminabuan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Kewajiban ban	C.6.1. Kewajiban Konsesi Jasa Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban yang timbul dari dampak

Konsesi Jasa Rp0 pengakuan aset konsesi jasa yang berasal dari mitra (badan usaha) sesuai dengan perjanjian konsesi jasa antara entitas pemerintah pusat dengan mitra (badan usaha).

Ekuitas Rp27.539.497.880 **C.7. Ekuitas**
Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp27.539.497.880 dan Rp33.906.497.143. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Perpajakan

Pendapatan Perpajakan Rp0 Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

D.2 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNPB Rp53.816.116 Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp53.816.116 dan Rp58.326.174. Pendapatan tersebut terdiri dari:
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	1.570.316	1.158.324	35,57
Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatika	52.245.800	57.167.850	(8,61)
Jumlah	53.816.116	58.326.174	(7,73)

D.3 Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah Rp0 Jumlah Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

D.4 Beban Pegawai

Beban Pegawai Rp1.937.860.034 Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.937.860.034 dan Rp1.609.525.369. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang- undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	1.024.088.136	834.017.657	22,79
Beban Lembur	41.277.000	78.484.000	(47,41)
Beban Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito	872.494.898	697.023.712	25,17
Jumlah Beban	1.937.860.034	1.609.525.369	20,40

D.5 Beban Persediaan

Beban
Persediaan
Rp481.169.750

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp481.169.750 dan Rp386.559.000. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	207.419.750	182.309.000	13,77
Beban Persediaan Suku Cadang	4.750.000	14.250.000	(66,67)
Beban Persediaan Bahan Baku	269.000.000	190.000.000	41,58
Jumlah Beban	481.169.750	386.559.000	24,48

D.6 Beban Barang dan Jasa

Beban
Barang dan
Jasa
Rp938.106.000

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp938.106.000 dan Rp1.120.435.000.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	661.875.000	695.615.000	(4,85)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	4.500.000	2.400.000	87,50
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	89.556.000	124.320.000	(27,96)
Beban Barang Operasional Lainnya	29.330.000	35.600.000	(17,61)
Beban Bahan	18.600.000	20.000.000	(7,00)

Beban Barang Non Operasional Lainnya	24.245.000	500.000	4749,00
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	150.000.000	(100,00)
Beban Langganan Listrik	36.000.000	18.000.000	100,00
Beban Langganan Telepon	3.600.000	3.600.000	0,00
Beban Langganan Air	6.000.000	6.000.000	0,00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12.000.000	12.000.000	0,00
Beban Jasa Pos dan Giro	2.400.000	2.400.000	0,00
Beban Jasa Konsultan	50.000.000	50.000.000	0,00
Jumlah Beban	938.106.000	1.120.435.000	(16,27)

D.7 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.215.506.564 dan Rp1.092.983.966. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	163.450.000	167.946.000	(2,68)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	251.708.564	182.541.966	37,89
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12.521.000	0	0,00
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	783.402.000	0	0,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	0	742.256.000	(100,00)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	4.425.000	240.000	1743,75
Jumlah Beban	1.215.506.564	1.092.983.966	11,21

D.8 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp257.821.000 dan Rp90.538.779. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung

Beban
Pemeli
haraa
n
Rp1.2
15.50
6.564

Beban
Perjal
anan
Dinas
Rp257
.821.0
00

sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	240.627.000	82.721.499	190,89
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	17.194.000	7.817.280	119,95
Jumlah Beban	257.821.000	90.538.779	184,76

D.9 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

D.10 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

D.11 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.351.068.263 dan Rp6.584.815.366. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	993.752.075	1.223.283.743	(18,76)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	196.462.144	197.994.033	(0,77)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4.851.262.449	4.853.945.995	(0,06)
Beban Penyusutan Irigasi	308.975.379	308.975.379	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	616.216	616.216	0,00

Jumlah Penyusutan	6.351.068.263	6.584.815.366	(3,55)
9	9	9	9
Jumlah Amortisasi	0	0	0,00
Jumlah Beban	6.351.068.263	6.584.815.366	(3,55)

D.12 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban
Penyisihan
Piutang
Tidak
Tertagih
Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kegiatan
Non
Operasional
Rp144

D.13 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	144	64	125,00
Jumlah Beban	144	64	125,00

D.12 Pos Luar Biasa

Pos
Luar
Biasa
Nihil

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas
Awal
Rp33.906.497.143

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp33.906.497.143 dan Rp40.490.250.378.

Defisit
LO
Rp11.127.715.351

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar Rp11.127.715.351 dan Rp10.826.531.242. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak
Kumulatif
Perubahan

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0.

Kebijakan
Akuntansi
Rp0

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset
Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan
Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.
Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset
Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

E.4.5. Koreksi LAINLAIN
Koreksi LAINLAIN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

E.5. Transaksi Antar Entitas
Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4.760.716.088 dan Rp4.298.691.876.
Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel Antar Entitas
Transaksi Antar Entitas TA 2023

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	(53.816.260)
Ditagihkan ke Entitas Lain	4.814.532.348
Transfer Masuk	0
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0
Jumlah	4.760.716.088

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp53.816.260 sedangkan DKEL sebesar Rp4.814.532.348.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2023 dan total Rp0 yang merupakan Hibah Langsung yang Belum Disahkan dari Tahun Anggaran Yang Lalu.

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Ekuitas Akhir **E.6. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp27.539.497.880 dan Rp33.962.411.012.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

-

F.1 Pengungkapan LAINLAIN

-

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	LAPORAN OPERASIONAL (TAB)
Lampiran	II	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (TAB)
Lampiran	III	LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) TAB
Lampiran	IV	LRA FACE (TAB)
Lampiran	V	NERACA (TAB)
Lampiran	VI	NERACA PERCOBAAN AKRUAL (TAB)
Lampiran	VII	NPA (TAYL) BULAN BERKENAAN
Lampiran	VIII	NPA (TAYL) – AUDITED
Lampiran	IX	NPA SALDO AWAL
Lampiran	X	NERACA PERCOBAAN KAS (TAB)
Lampiran	XI	NERACA PERCOBAAN KAS (TAYL)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 22/01/24 0:00 a

Tgl Cetak : 22/01/24 6:50 a
Halaman : 1
lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0.	0.	0.	NaN
PENDAPATAN OPERASIONAL	0.	0.	0.	NaN
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Pajak Penghasilan	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Cukai	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Pajak Lainnya	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Bea Masuk	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Bea Keluar	0.	0.	0.	NaN
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0.	0.	0.	NaN
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Sumber Daya Alam	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	53,816,116.	58,326,174.	(4,510,058.)	(7.732)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	53,816,116.	58,326,174.	(4,510,058.)	(7.732)
PENDAPATAN HIBAH	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Hibah	0.	0.	0.	NaN
Jumlah Pendapatan Hibah	0.	0.	0.	NaN
Jumlah Pendapatan	53,816,116.	58,326,174.	(4,510,058.)	(7.732)
BEBAN OPERASIONAL	0.	0.	0.	NaN
Beban Pegawai	1,937,860,034.	1,609,525,369.	328,334,665.	20.399
Beban Persediaan	476,419,750.	372,309,000.	104,110,750.	27.964
Beban Barang dan Jasa	938,106,000.	1,120,435,000.	(182,329,000.)	(16.273)
Beban Pemeliharaan	1,220,256,564.	1,107,233,966.	113,022,598.	10.208
Beban Perjalanan Dinas	257,821,000.	90,538,779.	167,282,221.	184.763
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0.	0.	0.	NaN
Beban Bunga	0.	0.	0.	NaN

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 22/01/24 0:00 a

Tgl Cetak : 22/01/24 6:50 a

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0.	0.	0.	NaN
Beban Hibah	0.	0.	0.	NaN
Beban Bantuan Sosial	0.	0.	0.	NaN
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,351,068,263.	6,584,815,366.	(233,747,103.)	(3.55)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0.	0.	0.	NaN
Beban Transfer	0.	0.	0.	NaN
Beban Lain-Lain	0.	0.	0.	NaN
JUMLAH BEBAN	11,181,531,611.	10,884,857,480.	296,674,131.	2.726
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(11,127,715,495.)	(10,826,531,306.)	(301,184,189.)	2.782
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0.	0.	0.	NaN
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0.	0.	0.	NaN
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0.	0.	0.	NaN
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0.	0.	0.	NaN
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0.	0.	0.	NaN
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	144.	64.	80.	125.
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	144.	64.	80.	125.
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0.	0.	0.	NaN
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	144.	64.	80.	125.
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(11,127,715,351.)	(10,826,531,242.)	(301,184,109.)	2.782
POS LUAR BIASA	0.	0.	0.	NaN
Beban Luar Biasa	0.	0.	0.	NaN
POS LUAR BIASA	0.	0.	0.	NaN
SURPLUS/DEFISIT - LO	(11,127,715,351.)	(10,826,531,242.)	(301,184,109.)	2.782

Keterangan :

TEMINABUAN, 22 Januari 2024

FINAL

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
KANTOR UPBU
TEMINABUAN
MUHAMMAD YAMIN, S. IP

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA

: (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 22/01/24 6:00 a

Tgl Cetak : 22/01/24 6:51 a

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	33,906,497,143.	40,490,250,378.	(6,583,753,235.)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(11,127,715,351.)	(10,826,531,242.)	(301,184,109.)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0.	0.	0.	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0.	0.	0.	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0.	0.	0.	-
SELISIH REVALUASI ASET	0.	0.	0.	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0.	0.	0.	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,760,716,088.	4,298,691,876.	462,024,212.	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(6,366,999,263.)	(6,527,839,366.)	160,840,103.	-
EKUITAS AKHIR	27,539,497,880.	33,962,411,012.	(6,422,913,132.)	-

Keterangan :

Penanggung Jawab UAKPA

FINAL

PENGUMUM ANGGARAN

KANTOR UPBU
TEMINABUAN

MUHAMMAD YAMIN, S. IP

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU TEMINABUAN 518184

Tgl Data : 22/01/24 0:00 a
22/01/24 6:53 a

Tgl Cetak :

Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new

URAIAN		2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1		2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
I. Pendapatan Perpajakan		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
1. Pajak Dalam Negeri		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
2. Pajak Perdagangan Internasional		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		95,346,000.	53,816,260.	(41,529,740.)	56	63,968,000.	58,326,238.	(5,641,762.)	91.
1. Pendapatan Sumber Daya Alam		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
3. Pendapatan BLU		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		95,346,000.	53,816,260.	(41,529,740.)	56	63,968,000.	58,326,238.	(5,641,762.)	91.
III. Pendapatan Hibah		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)		95,346,000.	53,816,260.	(41,529,740.)	56	63,968,000.	58,326,238.	(5,641,762.)	91.
B. Belanja Negara		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
I. Belanja Pemerintah Pusat		4,824,611,000.	4,814,532,348.	(10,078,652.)	100	4,398,759,000.	4,357,018,114.	(41,740,886.)	99.
1. Belanja Pegawai		1,939,075,000.	1,937,860,034.	(1,214,966.)	100	1,610,173,000.	1,609,525,369.	(647,631.)	100.
2. Belanja Barang		2,865,536,000.	2,856,672,314.	(8,863,686.)	100	2,769,086,000.	2,727,992,745.	(41,093,255.)	99.
3. Belanja Modal		20,000,000.	20,000,000.	0.	100	19,500,000.	19,500,000.	0.	100.
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
5. Belanja Subsidi		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
6. Belanja Hibah		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
7. Belanja Bantuan Sosial		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
8. Belanja Lain-lain		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
1. Transfer ke Daerah		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU TEMINABUAN 518184

Tgl Data : 22/01/24 0:00 a
22/01/24 6:53 a

Tgl Cetak :

Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new

URAIAN		2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1		2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
1. Dana Transfer Umum		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
a. Dana Bagi Hasil		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
b. Dana Alokasi Umum		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
2. Dana Transfer Khusus		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
a. Dana Alokasi Khusus Fisik		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
b. Dana Insentif Daerah		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
c. Dana Keistimewaan DIY		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
d. Dana Otonomi Khusus		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
2. Dana Desa		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
3. Hibah Kepada Daerah		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)		4,824,611,000.	4,814,532,348.	(10,078,652.)	100	4,398,759,000.	4,357,018,114.	(41,740,886.)	99.
C. PEMBIAYAAN		0.	0.	0.	0	0.	0.	0.	0.

Keterangan :

FINAL

Penanggung Jawab UAKPA

KETUA PENGGUNA ANGGARAN


KANTOR UPBU
TEMINABUAN
MUHAMMAD YAMIN, S. IP

MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I

: 022

: 05

WILAYAH/PROVINSI

: null

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
PAPUA BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 22/01/24 6:56 a

Halaman : 1

SATUAN KERJA : 518184

KANTOR UPBU TEMINABUAN

JENIS SATUAN KERJA : KD

Prg ID : lap_lra_bel_sgo

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO			
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7	
01	RUPIAH MURNI								
4611	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum								
EBA	null								
51	BELANJA PEGAWAI								
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS								
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	515,982,000.	642,664,000.						
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	8,000.	15,000.	642,663,360.	0.	642,663,360.	100	640.	
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	31,913,000.	36,303,000.	14,024.	220.	13,804.	92.03	1,196.	
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	10,000,000.	12,132,000.	36,302,610.	0.	36,302,610.	100	390.	
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	17,640,000.	11,520,000.	12,131,572.	0.	12,131,572.	100	428.	
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,682,000.	164,000.	11,520,000.	0.	11,520,000.	100	0.	
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	27,037,000.	43,051,000.	163,750.	0.	163,750.	99.85	250.	
511129	Belanja Uang Makan PNS	108,643,000.	137,022,000.	43,050,040.	0.	43,050,040.	100	960.	
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	15,050,000.	22,700,000.	136,108,000.	0.	136,108,000.	99.33	914,000.	
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	46,500,000.	77,610,000.	22,700,000.	0.	22,700,000.	100	0.	
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	17,640,000.	41,825,000.	77,610,000.	0.	77,610,000.	100	0.	
				41,825,000.	0.	41,825,000.	100	0.	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	793,095,000.	1,025,006,000.	1,024,088,356.	220.	1,024,088,136.	99.91	917,864.	
5122	Belanja Lembur								
512211	Belanja Uang Lembur	21,729,000.	41,304,000.						
				41,277,000.	0.	41,277,000.	99.93	27,000.	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	21,729,000.	41,304,000.	41,277,000.	0.	41,277,000.	99.93	27,000.	
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito								

512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	913,455,000	872,765,000	872,494,898	0	872,494,898	99.97	270,102
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	913,455,000	872,765,000	872,494,898	0	872,494,898	99.97	270,102
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	1,728,279,000	1,939,075,000	1,937,860,254	220	1,937,860,034	99.94	1,214,966
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	740,550,000	661,875,000	661,875,000	0	661,875,000	100	0
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	4,500,000	4,500,000	4,500,000	0	4,500,000	100	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	107,880,000	75,516,000	75,516,000	0	75,516,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	41,900,000	29,330,000	29,330,000	0	29,330,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	894,830,000	771,221,000	771,221,000	0	771,221,000	100	0
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	15,000,000	15,000,000	15,000,000	0	15,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	15,000,000	15,000,000	15,000,000	0	15,000,000	100	0

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I

WILAYAH/PROVINSI : null

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 22/01/24 6:56 a

SATUAN KERJA : 518184

Prg ID : lap_lra_bel_sgo

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	101,246,000	179,921,000	179,921,000	0	179,921,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	101,246,000	179, 921, 000.	179, 921, 000.	0.	179, 921, 000.	100.	0.
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	36,000,000	36,000,000	36,000,000	0	36,000,000	100	0
522112	Belanja Langganan Telepon	3,600,000	3,600,000	3,600,000	0	3,600,000	100	0
522113	Belanja Langganan Air	6,000,000	6,000,000	6,000,000	0	6,000,000	100	0

522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12,000,000.	12,000,000	12,000,000.	0.	12,000,000.	100	0.
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	2,400,000.	2,400,000	2,400,000.	0.	2,400,000.	100	0.
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	60,000,000.	60,000,000.	60,000,000.	0.	60,000,000.	100.	0.
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	93,100,000.	93,100,000	93,100,000.	0.	93,100,000.	100	0.
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	41,740,000.	41,740,000	39,736,000.	0.	39,736,000.	95.2	2,004,000.
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	265,000,000.	265,000,000	265,000,000.	0.	265,000,000.	100	0.
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	399,840,000.	399,840,000.	397,836,000.	0.	397,836,000.	99.5	2,004,000.
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,470,916,000.	1,425,982,000.	1,423,978,000.	0.	1,423,978,000.	99.86	2,004,000.
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4611.EBA	3,199,195,000.	3,365,057,000	3,361,838,254.	220	3,361,838,034.	99.904	3,218,966.
EBD 52	null BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4,200,000.	1,800,000	1,800,000.	0.	1,800,000.	100	0.
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	4,200,000.	1,800,000.	1,800,000.	0.	1,800,000.	100.	0.
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	3,600,000.	3,600,000	3,600,000.	0.	3,600,000.	100	0.
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	3,600,000.	3,600,000.	3,600,000.	0.	3,600,000.	100.	0.
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	343,752,000.	240,627,000	240,627,000.	0.	240,627,000.	100	0.
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	343,752,000.	240,627,000.	240,627,000.	0.	240,627,000.	100.	0.
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	351,552,000.	246,027,000.	246,027,000.	0.	246,027,000.	100.	0.
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4611.EBD	351,552,000.	246,027,000	246,027,000.	0	246,027,000.	100.	0.
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4611	3,550,747,000.	3,611,084,000	3,607,865,254.	220	3,607,865,034.	99.91	3,218,966.
4647 CBE	Penunjang Teknis Transportasi Udara Prasarana Bidang Konektivitas Udara							

MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA ESELON I	: 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	
WILAYAH/PROVINSI	: 05	DITJEN PERHUBUNGAN UDARA PAPUA BARAT	Kode Lap : LRA.B.S.1 Tanggal : 22/01/24 6:56 a
	: null		Halaman : 3
SATUAN KERJA	: 518184	KANTOR UPBU TEMINABUAN	
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID : lap_lra_bel_sgo

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5221	Belanja Jasa							
522131	Belanja Jasa Konsultan	50,000,000.	50,000,000.	50,000,000.	0	50,000,000.	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	50,000,000.	50,000,000.	50,000,000.	0.	50,000,000.	100.	0.
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	50,000,000.	50,000,000.	50,000,000.	0.	50,000,000.	100.	0.
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4647.CBE	50,000,000.	50,000,000.	50,000,000.	0	50,000,000.	100.	0
CDE 52	OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara BELANJA BARANG							
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	70,350,000.	70,350,000.	70,350,000.	0	70,350,000.	100	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	211,980,000.	211,980,000.	211,972,564.	0	211,972,564.	100	7,436
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0.	4,745,000.	4,742,750.	0	4,742,750.	99.95	2,250
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	101,668,000.	19,355,000.	12,521,000.	0	12,521,000.	64.69	6,834,000.
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	705,850,000.	783,418,000.	783,402,000.	0	783,402,000.	100	16,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,089,848,000.	1,089,848,000.	1,082,988,314.	0.	1,082,988,314.	99.37	6,859,686.
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,089,848,000.	1,089,848,000.	1,082,988,314.	0.	1,082,988,314.	99.37	6,859,686.
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4647.CDE	1,089,848,000.	1,089,848,000.	1,082,988,314.	0	1,082,988,314.	99.371	6,859,686
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4647	1,139,848,000.	1,139,848,000.	1,132,988,314.	0	1,132,988,314.	99.4	6,859,686
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	4,690,595,000.	4,750,932,000.	4,740,853,568.	220	4,740,853,348	99.79	10,078,652
04 4611 EBB 53	PNBP Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum null BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20,000,000.	20,000,000.	20,000,000.	0	20,000,000.	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	20,000,000.	20,000,000.	20,000,000.	0.	20,000,000.	100.	0.
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	20,000,000.	20,000,000.	20,000,000.	0.	20,000,000.	100.	0.
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4611.EBB	20,000,000.	20,000,000.	20,000,000.	0	20,000,000.	100.	0
EBD 52	null BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	12,240,000.	12,240,000.	12,240,000.	0	12,240,000.	100	0

MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I : 022

WILAYAH/PROVINSI : 05

: null

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

PAPUA BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 22/01/24 6:56 a

Halaman : 4

SATUAN KERJA : 518184

KANTOR UPBU TEMINABUAN

Prg ID : lap_lra_bel_sgo

JENIS SATUAN KERJA : KD

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	12,240,000.	12, 240, 000.	12, 240, 000.	0.	12, 240, 000.	100.	0.
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	24,245,000.	24,245,000	24,245,000.	0	24,245,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	24,245,000.	24, 245, 000.	24, 245, 000.	0.	24, 245, 000.	100.	0.
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	17,194,000.	17,194,000	17,194,000.	0	17,194,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	17,194,000.	17, 194, 000.	17, 194, 000.	0.	17, 194, 000.	100.	0.
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	53,679,000.	53, 679, 000.	53, 679, 000.	0.	53, 679, 000.	100.	0.
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4611.EBD	53,679,000.	53,679,000	53,679,000.	0	53,679,000	100.	0.
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4611	73,679,000.	73,679,000	73,679,000.	0	73,679,000	100.	0.
	JUMLAH BELANJA	4,764,274,000.	4, 824, 611, 000.	4, 814, 532, 568.	220.	4, 814, 532, 348.	99. 79	10, 078, 652.

NERACA

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNIT ORGANISASI

SATUAN KERJA
: (518184)

lap_neraca_satker_komparatif

				2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5		
ASET						
ASET LANCAR						
JUMLAH ASET LANCAR			5, 758, 000.			
ASET TETAP						
Gedung dan Bangunan			9, 239, 524, 223.			
Jalan, Irigasi dan Jaringan			55, 135, 765, 777.			
JUMLAH ASET TETAP			27, 533, 739, 880.			(18. 70)
ASET LAINNYA						
Aset Lain-lain			381, 456, 900.	0	381, 456, 900	0. 00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA			(381, 456, 900.)	0	(381, 456, 900)	0. 00
JUMLAH ASET			27, 539, 497, 880.	33, 906, 497, 143	(6, 366, 999, 263)	(18. 78)
EKUITAS						
Ekuitas			27, 539, 497, 880.	33, 906, 497, 143	(6, 366, 999, 263)	(18. 78)
JUMLAH EKUITAS			27, 539, 497, 880.			(18. 78)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			27, 539, 497, 880			(18. 78)

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 22/01/24 0:00 a

Tgl Cetak : 22/01/24 7:39 a

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	5,758,000.	0.
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,356,250,838.	0.
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,239,524,223.	0.
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	52,360,894,536.	0.
0.0	134112	Irigasi	2,759,871,241.	0.
0.0	134113	Jaringan	15,000,000.	0.
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0.	9,470,193,263.
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0.	1,082,752,515.
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0.	35,150,812,024.
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0.	1,485,821,536.
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0.	8,221,620.
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	381,456,900.	0.
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0.	381,456,900.
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0.	4,814,532,348.
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	53,816,260.	0.
0.0	391111	Ekuitas	0.	33,906,497,143.
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0.	1,570,316.
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0.	52,245,800.
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.	144.
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	642,663,360.	0.
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	13,804.	0.
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	36,302,610.	0.
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	12,131,572.	0.
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	11,520,000.	0.
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	163,750.	0.
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	43,050,040.	0.
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	136,108,000.	0.
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	22,700,000.	0.
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	77,610,000.	0.
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	41,825,000.	0.
3.0	512211	Beban Uang Lembur	41,277,000.	0.
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	872,494,898.	0.
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	661,875,000.	0.
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	4,500,000.	0.
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	89,556,000.	0.
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	29,330,000.	0.
3.0	521211	Beban Bahan	18,600,000.	0.

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 22/01/24 0:00 a

Tgl Cetak : 22/01/24 7:39 a

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	24,245,000.	0.
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	36,000,000.	0.
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	3,600,000.	0.
3.0	522113	Beban Langganan Air	6,000,000.	0.
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12,000,000.	0.
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	2,400,000.	0.
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	50,000,000.	0.
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	163,450,000.	0.
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	251,708,564.	0.
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12,521,000.	0.
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	783,402,000.	0.
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	240,627,000.	0.
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	17,194,000.	0.
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	993,752,075.	0.
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	196,462,144.	0.
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4,851,262,449.	0.
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	308,975,379.	0.
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	616,216.	0.
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	207,419,750.	0.
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	4,425,000.	0.
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	4,750,000.	0.
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	269,000,000.	0.
JUMLAH			86,354,103,609.	86,354,103,609.

Keterangan :

TEMINABUAN, 22 Januari 2024

FINAL



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2022

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 26/05/23 3:54 a

Tgl Cetak : 22/01/24 7:49 a

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	32,939,000.	0.
0.0	117114	Suku Cadang	4,750,000.	0.
0.0	117131	Bahan Baku	4,000,000.	0.
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,717,707,738.	0.
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,307,710,258.	0.
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	52,360,894,536.	0.
0.0	134112	Irigasi	2,759,871,241.	0.
0.0	134113	Jaringan	15,000,000.	0.
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0.	8,857,898,088.
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0.	898,562,537.
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0.	30,299,549,575.
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0.	1,176,846,157.
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0.	7,605,404.
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0.	4,357,018,114.
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	58,326,238.	0.
0.0	391111	Ekuitas	0.	40,490,250,378.
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0.	1,158,324.
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0.	57,167,850.
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.	64.
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	522,974,320.	0.
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	8,467.	0.
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	32,490,520.	0.
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	11,157,190.	0.
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	12,600,000.	0.
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	39,268,160.	0.
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	107,014,000.	0.
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	11,200,000.	0.
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	61,665,000.	0.
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	35,640,000.	0.
3.0	512211	Beban Uang Lembur	78,484,000.	0.
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	697,023,712.	0.
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	695,615,000.	0.
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	2,400,000.	0.
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	124,320,000.	0.
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	35,600,000.	0.
3.0	521211	Beban Bahan	20,000,000.	0.
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	500,000.	0.

3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	150,000,000.	0.
-----	--------	--	--------------	----

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2022

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA

: (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 26/05/23 3:54 a

Tgl Cetak : 22/01/24 7:49 a

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	18,000,000.	0.
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	3,600,000.	0.
3.0	522113	Beban Langganan Air	6,000,000.	0.
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12,000,000.	0.
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	2,400,000.	0.
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	50,000,000.	0.
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	167,946,000.	0.
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	182,541,966.	0.
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	742,256,000.	0.
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	82,721,499.	0.
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,817,280.	0.
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,223,283,743.	0.
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	197,994,033.	0.
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4,853,945,995.	0.
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	308,975,379.	0.
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	616,216.	0.
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	182,309,000.	0.
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	240,000.	0.
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	14,250,000.	0.
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	190,000,000.	0.
JUMLAH			86,146,056,491.	86,146,056,491.

Keterangan :

TEMINABUAN, 22 Januari 2024

FINAL

KUASASA PENGENDALAN ANGGARAN
KANTOR UPBU TEMINABUAN
MUHAMMAD YAMIN, S. IP

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2022 – AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 26/05/23 3:54 a

Tgl Cetak : 22/01/24 7:50 a

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	32,939,000.	0.
0.0	117114	Suku Cadang	4,750,000.	0.
0.0	117131	Bahan Baku	4,000,000.	0.
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,717,707,738.	0.
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,239,524,223.	0.
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	52,360,894,536.	0.
0.0	134112	Irigasi	2,759,871,241.	0.
0.0	134113	Jaringan	15,000,000.	0.
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0.	8,857,898,088.
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0.	886,290,371.
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0.	30,299,549,575.
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0.	1,176,846,157.
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0.	7,605,404.
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0.	4,357,018,114.
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	58,326,238.	0.
0.0	391111	Ekuitas	0.	40,490,250,378.
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	57,445,756.	0.
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0.	1,158,324.
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0.	57,167,850.
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.	64.
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	522,974,320.	0.
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	8,467.	0.
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	32,490,520.	0.
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	11,157,190.	0.
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	12,600,000.	0.
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	39,268,160.	0.
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	107,014,000.	0.
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	11,200,000.	0.
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	61,665,000.	0.
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	35,640,000.	0.
3.0	512211	Beban Uang Lembur	78,484,000.	0.
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	697,023,712.	0.
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	695,615,000.	0.
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	2,400,000.	0.
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	124,320,000.	0.
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	35,600,000.	0.
3.0	521211	Beban Bahan	20,000,000.	0.
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	500,000.	0.

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 26/05/23 3:54 a

Tgl Cetak : 22/01/24 7:50 a

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	150,000,000.	0.
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	18,000,000.	0.
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	3,600,000.	0.
3.0	522113	Beban Langganan Air	6,000,000.	0.
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12,000,000.	0.
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	2,400,000.	0.
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	50,000,000.	0.
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	167,946,000.	0.
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	182,541,966.	0.
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	742,256,000.	0.
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	82,721,499.	0.
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,817,280.	0.
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,223,283,743.	0.
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	196,462,146.	0.
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4,853,945,995.	0.
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	308,975,379.	0.
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	616,216.	0.
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	182,309,000.	0.
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	240,000.	0.
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	14,250,000.	0.
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	190,000,000.	0.
JUMLAH			86,133,784,325.	86,133,784,325.

Keterangan :

TEMINABUAN, 22 Januari 2024

FINAL

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KANTOR UPBU TEMINABUAN
PENGUNA ANGGARAN
MUHAMMAD YAMIN, S. IP

TINGKAT SATUAN KERJA
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNIT ORGANISASI
WILAYAH/PROVINSI

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
PAPUA BARAT
KANTOR UPBU TEMINABUAN

lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker --rekon17

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	32,939,000.	0.
0.0	117114	Suku Cadang	4,750,000.	0.
0.0	117131	Bahan Baku	4,000,000.	0.
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,717,707,738.	0.
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,239,524,223.	0.
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	52,360,894,536.	0.
0.0	134112	Irigasi	2,759,871,241.	0.
0.0	134113	Jaringan	15,000,000.	0.
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0.	8,857,898,088.
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0.	886,290,371.
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0.	30,299,549,575.
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0.	1,176,846,157.
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0.	7,605,404.
0.0	391111	Ekuitas	0.	33,906,497,143.
JUMLAH			75,134,686,738.	75,134,686,738.

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 22/01/24 6:00 a

Tgl Cetak : 22/01/24 7:42 a

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0.	4,814,532,348.
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	53,816,260.	0.
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0.	1,570,316.
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0.	52,245,800.
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.	144.
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	642,663,360.	0.
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	14,024.	0.
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	36,302,610.	0.
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	12,131,572.	0.
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	11,520,000.	0.
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	163,750.	0.
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	43,050,040.	0.
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	136,108,000.	0.
3.0	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	22,700,000.	0.
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	77,610,000.	0.
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	41,825,000.	0.
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	41,277,000.	0.
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	872,494,898.	0.
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	661,875,000.	0.
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	4,500,000.	0.
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	89,556,000.	0.
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	29,330,000.	0.
3.0	521211	Belanja Bahan	18,600,000.	0.
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	24,245,000.	0.
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	179,921,000.	0.
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	36,000,000.	0.
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	3,600,000.	0.
3.0	522113	Belanja Langganan Air	6,000,000.	0.
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12,000,000.	0.
3.0	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	2,400,000.	0.
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	50,000,000.	0.
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	163,450,000.	0.
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	251,708,564.	0.
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	269,742,750.	0.
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12,521,000.	0.
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	783,402,000.	0.
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	240,627,000.	0.
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	17,194,000.	0.

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 22/01/24 6:00 a

Tgl Cetak : 22/01/24 7:42 a

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20,000,000.	0.
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0.	220.
JUMLAH			4,868,348,828.	4,868,348,828.

Keterangan :

TEMINABUAN, 22 Januari 2024

FINAL

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KANTOR UPBU TEMINABUAN
MUHAMMAD YAMIN, S. IP

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2022

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 25/05/23 18:00 a

Tgl Cetak : 22/01/24 7:51 a

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0.	4,357,018,114.
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	58,326,238.	0.
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0.	1,158,324.
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0.	57,167,850.
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.	64.
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	522,974,320.	0.
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	8,467.	0.
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	32,490,520.	0.
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	11,157,190.	0.
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000.	0.
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	39,268,160.	0.
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	107,014,000.	0.
3.0	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	11,200,000.	0.
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	61,665,000.	0.
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	35,640,000.	0.
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	78,484,000.	0.
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	697,023,712.	0.
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	695,615,000.	0.
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	2,400,000.	0.
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	124,320,000.	0.
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	35,600,000.	0.
3.0	521211	Belanja Bahan	20,000,000.	0.
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	500,000.	0.
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	150,000,000.	0.
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	124,375,000.	0.
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	18,000,000.	0.
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	3,600,000.	0.
3.0	522113	Belanja Langganan Air	6,000,000.	0.
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12,000,000.	0.
3.0	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	2,400,000.	0.
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	50,000,000.	0.
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	167,946,000.	0.
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	182,541,966.	0.
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	299,900,000.	0.
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	742,256,000.	0.
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	82,721,499.	0.
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,817,280.	0.

3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	19,500,000.	0.
-----	--------	-----------------------------------	-------------	----

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2022

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 25/05/23 18:00 a

Tgl Cetak : 22/01/24 7:51 a

Halaman : 2

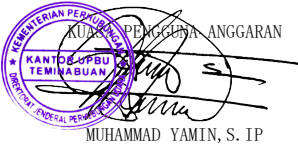
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			4,415,344,352.	4,415,344,352.

Keterangan :

FINAL

TEMINABUAN, 22 Januari 2024



MUHAMMAD YAMIN, S. IP